

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan sebuah negara yang termasuk kedalam kategori negara yang sedang berkembang, hal ini ditandai oleh banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Banyaknya jumlah penduduk tersebut tentu harus diringi dengan penduduk yang berkualitas yang mampu meningkatkan pembangunan ekonomi suatu negara.

Pembangunan ekonomi adalah salah satu pembangunan yang penting dalam sebuah negara. Pembangunan bidang ekonomi merupakan suatu kegiatan dan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita penduduk dalam jangka waktu tertentu. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang dapat meningkatkan pendapatan perkapita penduduk atau masyarakat dalam jangka panjang (Sadono Sukirno, 2014). Pembangunan ekonomi tentu tidak akan berjalan mulus, seperti di negara Indonesia sendiri, permasalahan yang sampai saat ini masih belum teratasi adalah banyaknya jumlah pengangguran. Banyaknya jumlah penduduk usia kerja yang menganggur tentu akan memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan pembangunan ekonomi, permasalahan ini juga dipengaruhi oleh capital yang dimiliki oleh negara Indonesia.

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan berhasil, apabila pertumbuhan ekonomi negara tersebut mengalami peningkatan. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yaitu pada saat terjadinya peningkatan

GNP riil di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi bersifat kuantitatif hal ini karena adanya peningkatan standar pendapatan dan output yang diproduksi, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, hal ini dikarenakan oleh peningkatan yang terjadi tidak hanya pada produksi saja melainkan juga terjadi perubahan pada struktur produksi dan alokasi input dalam berbagai sektor ekonomi.

Pada umumnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi seperti, standar hidup, produktivitas penduduk, pertumbuhan penduduk serta sektor-sektor ekonomi yang terdapat di negara tersebut. Sektor ekonomi yang ada dalam suatu negara di kelompokkan menjadi sektor non pertanian, sektor jasa, sektor perdagangan dan sektor industri. Jika pada sektor-sektor ekonomi tersebut terjadi peningkatan, maka secara otomatis pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami peningkatan yang lebih baik pula.

Salah satu sektor ekonomi yang menjadi penggerak dalam pembangunan ekonomi adalah sektor industri. Sumatera Barat merupakan sebuah daerah yang memiliki banyak sektor-sektor industri, banyaknya perusahaan industri di Sumatera Barat tentu akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi. Perusahaan industri di Sumatera Barat mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir yaitu, pada tahun 2014 jumlah perusahaan industri sebanyak 140 perusahaan, kemudian tahun 2014 meningkat menjadi 143 perusahaan, dan pada tahun 2016 jumlahnya bertambah lagi menjadi 162 perusahaan atau peningkatannya terjadi sebesar 13,29 %. Pertambahan jumlah perusahaan industri ini sangat erat kaitannya dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut,

minimal satu perusahaan industri memiliki karyawan atau tenaga kerja 20 orang (BPS, 2017).

Tabel 1.1
Jenis-jenis industri di Sumatera Barat

| No | Kode | Jenis perusahaan industry | Jumlah perusahaan |
|----|------|----------------------------------|-------------------|
| 1 | 10 | Makanan | 82 |
| 2 | 11 | Minuman | 7 |
| 3 | 12 | Pengolahan Tembakau | - |
| 4 | 13 | Tekstil | 16 |
| 5 | 14 | Pakaian Jadi | 10 |
| 6 | 15 | Kulit | 1 |
| 7 | 16 | Kayu | 4 |
| 8 | 17 | Kertas | 2 |
| 9 | 18 | Percetakan | 5 |
| 10 | 19 | Produk Batu Bara dan Minyak Bumi | 1 |
| 11 | 20 | Kimia | 5 |
| 12 | 21 | Farmasi | 1 |
| 13 | 22 | Karet | 11 |
| 14 | 23 | Barang Galian Non Logam | 5 |
| 15 | 24 | Logam Dasar | - |
| 16 | 25 | Barang Logam Kecuali Mesin | 2 |
| 17 | 26 | Mesin dan Perlengkapannya | - |
| 18 | 27 | Peralatan Listrik | - |
| 19 | 28 | Komputer | 2 |

| No | Kode | Jenis perusahaan industry | Jumlah perusahaan |
|--------|------|--|-------------------|
| 20 | 29 | Kendaraan Bermotor | - |
| 21 | 30 | Alat Angkutan Lainnya | - |
| 22 | 31 | Furnitur | 7 |
| 23 | 32 | Industri Pengolahan Lainnya | - |
| 24 | 33 | Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin serta Peralatan | 1 |
| Jumlah | | | 162 |

Sumber : SUMBAR Dalam Angka 2017

Pembangunan ekonomi didorong oleh faktor-faktor produksi yang tersedia. Salah satu faktor produksi yang paling penting dalam keberlangsungan produksi adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia akan menjadi tenaga kerja yang mengerahkan tenaganya untuk menghasilkan suatu produksi yang bernilai guna dan mampu memberikan nilai guna yang tinggi yang dapat memberikan keuntungan baik bagi perusahaan maupun bagi dirinya pribadi. Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pembangunan tenaga kerja sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia demi mewujudkan cita-cita negara yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata. Baik dari segi material maupun dari segi spiritual yang berdasarkan pada UUD RI 1945.

Pembangunan ekonomi suatu negara diharapkan dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan penyediaan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi

jumlah pengangguran. Dilihat pada perusahaan industri di Sumatera Barat jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami penurunan yang mulanya pada tahun 2014 tercatat sebanyak 27.045 orang, pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja yang terserap berkurang menjadi 24.991 orang, dan pada tahun 2016 kembali berkurang menjadi 24.724 atau turun sekitar 1,07 %, sedangkan jika dilihat dari tingkat partisipasi sekolah selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2014 77.25%, pada tahun 2015 meningkat menjadi 77.77% dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 78.23%. Sementara itu, PDRB Sumatera Barat berdasarkan pada harga konstan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dilihat pada tahun 2014 PDRB Sumatera Barat adalah Rp.25.982.830,00 pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 27.077.950,00 dan pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp.28.160.460,00 (BPS 2017).

Berkurangnya jumlah tenaga kerja yang terserap dalam perusahaan industri di Sumatera Barat merupakan sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti, karena pada dasarnya jika jumlah perusahaan bertambah maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang ada didalam perusahaan tersebut seharusnya juga mengalami peningkatan. Namun di Sumatera Barat malah sebaliknya. Oleh karena itu lah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut mengenai upah yang diterima oleh tenaga kerja. untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini dengan ***“Pengaruh Human Capital Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Sumatera Barat”***.

1.2 Rumusan Masalah

Bagi negara yang sedang berkembang, sektor industri merupakan leading sector yang ditujukan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih tinggi. Sektor industri dipercaya dapat melatih tenaga kerja dan diharapkan dapat menyerap tenaga kerja kedalam dunia kerja dengan imbalan atau gaji yang tingkat pembayarannya tinggi, serta sektor industri juga diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran (Adrimas, 2012).

Di Sumatera Barat selama tiga tahun terakhir jumlah perusahaan industry mengalami peningkatan, namun jumlah tenaga kerja yang terserap berkurang, seharusnya jika jumlah perusahaan bertambah maka jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan juga bertambah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aqila Mesa pada tahun 2017 tentang pengaruh human kapital terhadap pendapatan pekerja industri perhotelan di Bukittinggi, membuktikan human kapital berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh oleh tenaga kerja.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan, supaya dapat mengetahui apa yang mempengaruhi pendapatan pekerja pada sektor industri di Sumatera Barat, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh human capital terhadap pendapatan tenaga kerja pada sektor industri di Sumatera Barat ?
2. Bagaimana implikasi kebijakan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh human capital terhadap pendapatan tenaga kerja pada sector industri di Sumatera Barat.
2. Untuk merumuskan kebijakan apa yang dapat dilakukan dari hasil penelitian ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

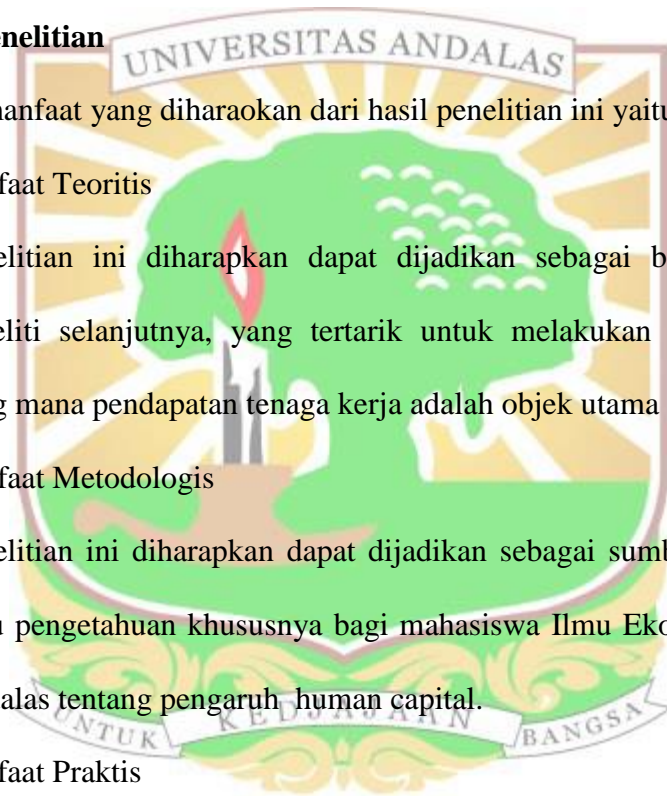
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa yang mana pendapatan tenaga kerja adalah objek utama yang akan diteliti.

2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Andalas tentang pengaruh human capital.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pembuat kebijakan, serta dapat memberikan informasi tentang tenaga kerja sektor industri di Sumatera Barat. Dan dijadikan sebagai salah satu faktor yang mendorong pemberian upah sesuai dengan kontribusi kerja tenaga kerja terhadap output produksi.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki keterbatasan kemampuan dan untuk mempermudah penelitian ini supaya bisa lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri di Sumatera Barat, sedangkan untuk variabel bebas adalah pendidikan tenaga kerja, umur tenaga kerja, kesehatan tenaga kerja dan jumlah jam kerja tenaga kerja khususnya tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri di Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian, dimana setiap bagian akan menjelaskan berbagai topik atau permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Literatur

Dalam bab ini akan dibahas teori-teori umum khusus yang pendapat para ahli, yang mana pendapat tersebut digunakan untuk memberi pemahaman serta analisa yang lebih mendalam dalam penelitian ini serta menyajikan penelitian terdahulu atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang

terkait dengan penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan untuk menjadi literatur dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai daerah dimana penelitian akan dilakukan, data dan sumber data penelitian, bagaimana metode pengumpulan data dan apa metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.

BAB IV Gambaran Umum Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V Hasil Empiris dan Analisis

Bab ini akan dijelaskan tentang uraian dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah penutup dari keseluruhan bab yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang didasari dari hasil penelitian.

